

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang rata-rata memiliki orientasi kearah upaya meningkatkan atau mengubah taraf hidup masyarakat Negara tersebut ke arah yang lebih baik. Dalam upaya mencapai uapaya tersebut dibutuhkan modal yang besar. Upaya dalam mengjar ketertinggalan dari Negara maju itulah dibutuhkan dana yang besar. Baik itu dalam kawasan global maupun kawasan global. Namun pendanaan domestic tidak memiliki kemampuan untuk membiayai pembangunan, (Demirhan, 2008).

Dalam upaya mengatasi ketidakmampuan memenuhi biaya pembangunan, Negara-negara berkembang melakukan pinjaman dari Bank Komersil Internasional. Sejak terjadinya krisis hutang pada tahun 1980-an terjadi kesulitan pinjaman yang mengakibatkan negara-negara berkembang mencari alternative lain dalam upaya memenuhi pendanaan pembangunan tersebut. Negara-negara berkembang mengubah kebijakan tentang investasi sebagai upaya untuk membuat investor asing tertarik untuk melakukan investasi di Negara tersebut. Penanaman Modal Asing dianggap jalan keluar terbaik mendatangkan dana investasi asing, (Demirhan, 2008).

*Foreign Direct Invesment* atau Penanaman Modal Asing adalah wujud investasi ril di suatu bentuk atau bidng usaha tertentu pada industry yang mana para investor yang langsung mengelola investasinya dan bersifat jangka panjang.

Penanaman modal asing membuat kemungkinan akan adanya transfer teknologi, modal dan skill. Dalam undang-undang tentang penanaman modal asing di Indonesia yakni Undang-undang No. 25 tahun 2007 mengatakan bahwa penanam modal asing ialah kegiatan penanaman modal untuk melakukan sebuah usaha dalam wilayah republic Indonesia yang berasal dari penanam modal asing. Dilakukan dengan modal asing seutuhnya ataupun berpatungan bersama pemilik modal dalam negeri.

Beberapa penelitian tentang Penanaman Modal Asing dan faktor yang mempengaruhi telah dilakukan didalam negeri atau luar negeri. Ang (2007) berpendapat, *Financial development*, Produk Domestik Bruto, pertumbuhan, *Openness*, dan nilai tukar berdampak positif bagi aliran penanaman modal asing di Malaysia dan pajak berdampak negative. Menurut Harrison (2012), PDB, tingkat suku bunga dan nilai tukar merupakan factor utama yang mempengaruhi Penanaman Modal Asing di Nigeria. Produk Domestik Bruto dan nilai tukar berdampak positif bagi Penanaman Modal Asing di Nigeria. Disisi lain tingkat suku bunga memberika pengaruh negative terhadap penanaman modal asing di Nigeria. Dilain ekspor neto serta inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan kepada penanaman modal asing.

Vagadia (2014), memiliki pendapat Produk Domestik Bruto serta nilai tukar memberikan pengaruh positif terhadap penanaman modal asing di India. Sedangkan disisi lain inflasi dan *trade openness* memberikan pengaruh yang negatif kepada aliran penanaman modal asing. Menurut Faroh (2015), nilai tukar serta *Trade Openness* merupakan kunci utama bagi Penanaman Modal Asing. Kedua variabel

tersebut memberikan hubungan yang positif terhadap penanaman modal asing di Sierra Leone. Produk domestik bruto, suku bunga serta inflasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penanaman modal asing di Sierra Leone.

Sarwedi (2002) berpendapat pada dasarnya pertumbuhan investasi di Indonesia dipengaruhi oleh variabel ekonomi makro. Variabel non ekonomi seperti seperti stabilitas politik tidak terlalu mempengaruhi flutuasi Penanaman Modal Asing di Indonesia. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto dan ekspor memiliki hubungan yang positif terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.

*World Bank Development Indicator*, menyatakan bahwa aliran Penanaman Modal Asing menuju Indonesia telah tinggi namun pengaruhnya terhadap Produk Domestik Bruto masih sangat rendah. Beberapa decade terakhir tiap Negara berlomba-lomba membuat kebijakan guna menarik aliran Penanaman Modal Asing ke Negara mereka, termasuk Indonesia. Salah satunya melalui kebijakan moneter, meskipun saat tahun terjadi krisis ekonomi yaitu pada tahun 1998 dan tahun 2008 nilai tukar dan tingkat suku bunga berfluktuatif, namun Indonesia berusaha membuat nilai tukar dan tingkat suku bunga tetap stabil. Meskipun nilai tukar dan suku bunga telah menunjukkan kecenderungan kearah stabil, namun tidak dapat membuat Penanaman Modal Asing berfluktuasi. Seperti halnya tahun 2003, meski kestabilan nilai tukar dan tingkat suku bunga telah tercapai pasca terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998, namun nilai Penanaman Modal Asing tetap menunjukkan tren negatif.

Dalam penelitian ini diperkirakan di Indonesia variabel ekonomi makro tertentu yaitu Produk Domestik Bruto, Nilai Tukar dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap penanaman modal asing.

Mengacu pada fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis membuat sebuah pembahasan dalam penelitian dengan judul “**Analisis Variabel Ekonomi Makro Terpilih dan Penanaman Modal Asing di Indonesia : Pendekatan Vector Autoregression (VAR)**”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Fluktuasi Penanaman Modal Asing di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai factor, maka perlu peningkatan level FDI terhadap factor yang akan mempengaruhinya. Maka dari itu diperlukan analisis terkait penanaman modal asing di Indonesia, diantaranya :

1. Bagaimana pengaruh variabel PDB, Nilai Tukar dan Inflasi terhadap Penanaman Modal Asing?
2. Bagaimana hubungan kausalitas Penanaman Modal Asing terhadap variabel PDB, Nilai Tukar dan Inflasi?
3. Bagaimana pengaruh *Impulse Response Function* Penanaman Modal Asing terhadap variabel PDB, Nilai Tukar dan Inflasi?
4. Bagaimana pengaruh *Variance Decomposition* Penanaman Modal Asing dan variabel PDB, Nilai Tukar dan Inflasi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Menjelaskan hubungan variabel ekonomi makro terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia.
2. Menjelaskan tentang hubungan kausalitas antara Penanaman Modal Asing terhadap variabel ekonomi makro di Indonesia.
3. Menguraikan pengaruh *Impulse Response Function* Penanaman Modal Asing terhadap variabel ekonomi makro di Indonesia.
4. Menjelaskan *Variance Decomposition* Penanaman Modal Asing dan variabel ekonomi makro di Indonesia.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam mengambil kebijakan demi peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Sebagai informasi ilmiah tentang Penanaman Modal Asing dan Pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Sebagai bahan referensi peneliti untuk mengkaji tentang Penanaman Modal Asing dalam studi yang serupa.

## 1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini adalah kajian tentang variable ekonomi makro terpilih yang mempengaruhi perkembangan dari Penanaman Modal Asing di Indonesia yakni Produk Domestik Bruto, nilai tukar dan inflasi.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Tujuna dari penyusunan sistematika penulisan ini agar lebih mudah dipahami, tulisan ini terdiri atas enam bab, yakni:

### BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri atas enam baba yaitu, latar belakang, rumusan masalah, manfaat , ruang lingkup dan sistematika penulisan.

### BAB II : Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas literature dan teori pendukung yang memiliki kaitan kepada variabel penanaman modal asing serta variabel ekonomi makro. Dan juga menampilkan tentang bebrapa penelitian yang memiliki kaitan terhadap penelitian ini. Selanjutnya sebuah hipotesa penelitian ini.

### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang spesifikasi model, metode analisis pengujian data serta uji *Vector Autoregression*.

#### BAB IV : Gambaran Umum

Dalam bab ini dijelaskan variable yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penanaman Modal Asing dan variable ekonomi makro.

#### BAB V : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil pengolahan data serta hasil analisis estimasi serta interpretasi dari hasil yang diperoleh.

#### BAB VI : Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini terdapat sebuah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta rekomendasi kebijakan yang dapat disarankan peneliti.

